

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024 (diaudit) serta periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/
Consolidated financial as of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited), and
for the three-months period ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-82	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 31 DESEMBER 2024 DAN PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama
Alamat kantor

David Hidayat
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No. 123, Semarang
Jl. Argopuro No. 12 RT.004/RW.008, Lemponsari,
Gajah Mungkur, Semarang
024-76928811
Direktur Utama/President Director

Name
Office address

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title

2. Nama
Alamat kantor

Budiyanto
Office Sido Muncul Lt.1
Gedung Hotel Tentrem
Jl. Gajahmada No. 123, Semarang
Jl. Mandioli No 7 RT 005/RW 005
Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
024-76928811
Direktur/Director

Name
Office address

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ("Group");
2. The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in Group's financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Semarang, 30 April 2025 / Semarang, April 30, 2025


David Hidayat
Direktur Utama/President Director


Budiyanto
Direktur/Director



*Melaleuca
leucadendra L.*

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY

Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. 1, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp. (62-21) 2212 7088, (62-21) 5367 9959 (Hunting)
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Semarang 50552 - Indonesia • Telp. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509

www.sidomuncul.co.id

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.177.092	4,31,32	855.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	382.683		416.810	Third parties - net
Pihak berelasi	284.259	30	454.829	Related parties
Piutang lain-lain		6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	1.423		1.090	Third parties
Pihak berelasi	755	30	570	Related parties
Persediaan - neto	491.710	7,22	432.053	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.644	15a	846	Prepaid tax
Uang muka	4.422	8a	4.828	Advance payments
Aset lancar lainnya	38.002	9	36.956	Other current assets
Total Aset Lancar	2.381.990		2.203.551	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	1.575	8b	59.931	Advance payments
Aset pajak tangguhan	29.257	15e	34.907	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.550.349	10	1.506.481	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	11	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	43.264	12	43.389	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.715.811		1.736.074	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.097.801		3.939.625	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	158.857		162.833	Third parties
Pihak berelasi	18.342	30	14.198	Related parties
Utang lain-lain		14,31,32		Other payables
Pihak ketiga	14.320		7.359	Third parties
Pihak berelasi	2.403	30	3.448	Related parties
Utang pajak	145.536	15b	135.326	Taxes payable
Beban akrual	1.148	16,31,32	82.908	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.225	30	1.944	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.300	31,32	3.300	Lease liabilities - current
Total Liabilitas Jangka Pendek	347.131		411.316	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	31.111	17b	30.871	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.827	15e	9.594	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	40.938		40.465	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	388.069		451.781	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(7.826)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.242.769		1.013.055	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.709.725		3.487.837	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.709.732		3.487.844	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.097.801		3.939.625	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the period ended
March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	789.105	21,30	1.053.423	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(376.656)	22,23,30	(428.312)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	412.449		625.111	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(93.862)	24,30	(94.806)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(42.704)	25,30	(38.658)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(370)	26	(13.256)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	10.568	27,30	13.039	Other income
LABA USAHA	286.081		491.430	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	10.338	28	11.757	Finance income
Biaya keuangan	(156)	29	(650)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	296.263		502.537	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(63.323)	15c, 15d	(112.044)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	232.940		390.493	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(2.413)		(2.059)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	531	15e	453	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.344)		17.317	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	(3.226)		15.711	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	229.714		406.204	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
for the period ended
March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	232.940		390.493	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	232.940		390.493	TOTAL
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	229.714		406.204	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	229.714		406.204	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	7,77	20	13,02	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
for the period ended March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	1.500.000	651.798	-	322.984	911.152	3.385.934	7	3.385.941	Balance at January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	390.493	390.493	-	390.493	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	15.711	15.711	-	15.711	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024	1.500.000	651.798	-	322.984	1.317.356	3.792.138	7	3.792.145	Balance as of March 31, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	1.500.000	651.798	-	322.984	1.013.055	3.487.837	7	3.487.844	Balance at January 1, 2025
Perolehan saham treasuri	18	-	(7.826)	-	-	(7.826)	-	(7.826)	Acquisition of treasury shares
Laba periode berjalan	-	-	-	-	232.940	232.940	-	232.940	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(3.226)	(3.226)	-	(3.226)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2025	1.500.000	651.798	(7.826)	322.984	1.242.769	3.709.725	7	3.709.732	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the period ended
March 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.002.611		912.843	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(370.626)		(349.070)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(115.157)		(124.617)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(50.132)		(38.531)	Payments of income taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(131.693)		(128.006)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	9.961		10.994	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(156)		(650)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	344.808		282.963	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(8.058)	10	(12.250)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(5.271)		(1.260)	Advances for purchases of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.585)		(304)	Acquisition of other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	270	10, 27	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.644)		(13.814)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan saham treasuri	(7.826)	18	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa	-	33	(688)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.826)		(688)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	322.338		268.461	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(815)		3.043	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	855.569	4	830.128	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.177.092	4	1.101.632	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
TRANSAKSI NON-CASH				NON-CASH TRANSACTIONS
Penambahan aset tetap dari uang muka	63.628	10	167	Additional fixed assets from advances

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., No. 130 tanggal 29 Maret 2023 sehubungan dengan Perusahaan wajib mengumumkan Laporan Keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051100 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 130 of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., dated March 29, 2023 regarding the Company is required to announce Financial Statements based on Financial Services Authority Regulations and Capital Market Regulations. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0051100 dated April 10, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herbs, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2025 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Desember 2013/ December 2013	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/Initial public offering of 1,500,000,000 shares	15.000.000.000	100
September 2015/ September 2015	Perolehan saham treasury sejumlah 208.660.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares	14.791.339.100	100
Januari 2016/ January 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 21.404.900 saham/ Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares	14.769.934.200	100
Februari 2016/ February 2016	Perolehan saham treasury sejumlah 29.809.400 saham/ Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ October 2016	Penjualan saham treasury sejumlah 139.344.300 saham/ Sale of treasury shares of 139,344,300 shares	14.879.469.100	100
Februari 2017/ February 2017	Penjualan saham treasury sejumlah 3.891.800 saham/ Sale of treasury shares of 3,891,800 shares	14.883.360.900	100
Juni 2018/ June 2018	Penjualan saham treasury sejumlah 1.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,000,000 shares	14.884.360.900	100
September 2020/ September 2020	Pemecahan nilai nominal saham/ Stock split	29.768.721.800	50
November 2020/ November 2020	Penjualan saham treasury sejumlah 1.500.000 saham/ Sale of treasury shares of 1,500,000 shares	29.770.221.800	50

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Saham dan Aksi
Korporasi yang Mempengaruhi Modal
Saham yang Ditempatkan dan Disetor
Penuh (lanjutan)**

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Total saham ditempatkan dan beredar/Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/Par value per share (full amount)
Oktober 2021/ October 2021	Pembagian saham bonus dari saham treasury sejumlah 217.563.729 saham/ Distribution of bonus shares from treasury shares of 217,563,729 shares	29.987.785.529	50
November 2021/ November 2021	Penjualan saham treasury sejumlah 5.000.000 saham/ Sale of treasury shares of 5,000,000 shares	29.992.785.529	50
Desember 2021/ December 2021	Penjualan saham treasury sejumlah 2.700.000 saham/ Sale of treasury shares of 2,700,000 shares	29.995.485.529	50
Januari 2022/ January 2022	Penjualan saham treasury sejumlah 4.514.471 saham/ Sale of treasury shares of 4,514,471 shares	30.000.000.000	50
Maret 2025/ March 2025	Perolehan saham treasury sejumlah 14.050.000 saham/ Acquisition of treasury shares of 14.050,000 shares	29.985.950.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada
Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the
Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah
sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
the details of the Company's subsidiaries are as
follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Dimulai kegiatan operasi/The commencement of operation	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31 Mar / Mar 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024	31 Mar / Mar 31, 2025	31 Des / Dec 31, 2024
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	865.757	1.096.487
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ Herbal extraction	99,99%	99,99%	291.377	284.917
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ Pharmacy	99,99%	99,99%	192.044	189.574
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ Trading	99,00%	99,00%	19.262	26.001

Entitas Anak berdomisili di Semarang,
Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal
Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul
Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah
Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar
beralamat di Office Sido Muncul Lantai 2,
Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123,
Semarang, PT Berlico Mulia Farma beralamat
di Jl. Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited
beralamat di Town Planning Way No. 22,
Ilupeju, Lagos, Nigeria.

The subsidiaries are domiciled in Semarang,
Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal
Indo Plant is located at Office Sido Muncul 1st
floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada
No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is
located at Office Sido Muncul Lantai 2, Gedung
Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123,
Semarang, PT Berlico Mulia Farma is located
at Jl. Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman,
Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is
located at 22, Town Planning Way, Ilupeju,
Lagos, Nigeria.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memperoleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani, pihak berelasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Jonatha Sofjan Hidayat
Komisaris	: Johan Hidayat
Komisaris	: Sigit Hartojo Hadi Santoso
Komisaris	: Venancia Sri Indrijati
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Muhammad Adib Khumaidi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: David Hidayat
Direktur	: Irwan Hidayat
Direktur	: Budiyanto
Direktur	: Darmadji Sidik
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lindawati Gani
Anggota	: Herwan Ng
Anggota	: Budiyanto Muliohardjo

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of goodwill amounted to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Jonatha Sofjan Hidayat	: President Commissioner
Johan Hidayat	: Commissioner
Sigit Hartojo Hadi Santoso	: Commissioner
Venancia Sri Indrijati	: Commissioner
Lindawati Gani	: Independent Commissioner
Muhammad Adib Khumaidi	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
David Hidayat	: President Director
Irwan Hidayat	: Director
Budiyanto	: Director
Darmadji Sidik	: Director
<u>Audit Committee</u>	
Lindawati Gani	: Chairman
Herwan Ng	: Member
Budiyanto Muliohardjo	: Member

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.472 dan Rp7.835.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 3.602 dan 3.564 orang (tidak diaudit).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

**e. Key Management and Other Information
(continued)**

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period and year ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,472 and Rp7,835, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 3,602 and 3,564 permanent employees (unaudited).

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 30, 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.588	16.162
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.745	3.616
1 Peso Filipina (PHP)	288	279
1 Yen Jepang (JPY)	110	102
1 Naira Nigeria (NGN)	11	10

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Transaction with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used on March 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

United States Dollar 1(USD)
Malaysian Ringgit 1 (MYR)
Philippine Peso 1 (PHP)
Japan Yen 1 (JPY)
Nigerian Naira 1 (NGN)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (Tahun)/Useful lives (Years)	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machineries when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) Actuarial gains and losses;
- ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time). Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Tarif PPN sebesar 11% dan 12% mulai berlaku masing-masing pada tanggal 1 April 2022 dan 1 Januari 2025.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamankan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi di mana tarif pajak efektif (TER) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

VAT rate of 11% and 12% effective starting on April 1, 2022 and January 1, 2025, respectively.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

Pillar Two Income Taxes

On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE") rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR 750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets classified as held for sale is presented as current items in the consolidated statement of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the year in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of *goodwill*, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas
Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp31.111 dan Rp30.871.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was Rp31,111 and Rp30,871, respectively.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Kas		
Rupiah (IDR)	865	823
Peso Filipina (PHP)	108	125
Sub-total	973	948
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.861	247.229
PT Bank Permata Tbk	45.356	53.151
PT Bank Central Asia Tbk	37.779	39.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.973	17.293
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.138	7.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.870	849
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	692	1.711
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1	1
Sub-total	522.670	366.790
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk	33.659	31.527
Zenith Bank	495	473
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135	132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97	95
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8	7
Sub-total	34.394	32.234
Peso Filipina (PHP)		
Maybank Philippines	33.669	40.720
Philippine National Bank	438	268
Sub-total	34.107	40.988
Ringgit Malaysia (MYR)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.747	10.250
Naira Nigeria (NGN)		
Zenith Bank	3.382	1.562
Access Bank PLC	2.011	18.560
Sub-total	5.393	20.122
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	451.000	306.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	365
Sub-total	451.365	306.365
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Permata Tbk	105.651	77.872

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Indonesian Rupiah (IDR)
Philippine Peso (PHP)
Sub-total
Cash in Banks
Third parties
Indonesian Rupiah (IDR)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total
United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk
Zenith Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
Philippine Peso (PHP)
Maybank Philippines
Philippine National Bank
Sub-total
Malaysia Ringgit (MYR)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Nigerian Naira (NGN)
Zenith Bank
Access Bank PLC
Sub-total
Time Deposits
Third parties
Indonesian Rupiah (IDR)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
United States Dollar (USD)
PT Bank Permata Tbk

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret / March 31 2025
Deposito Berjangka (lanjutan)	
Naira Nigeria (NGN) Access Bank PLC	10.792
Sub-total	10.792
Total	1.177.092

Rekening di bank memiliki tingkat bunga
mengambang sesuai dengan tingkat penawaran
pada masing-masing bank.

	31 Maret / March 31 2025
Kisaran tingkat bunga per tahun:	
Deposito berjangka:	
Rupiah	6%
Dolar Amerika Serikat	4,5% - 5%
Naira Nigeria	11%

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang
ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun
digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret / March 31 2025
Pihak ketiga	413.109
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(30.426)
Sub-total	382.683
Pihak berelasi (Catatan 30)	284.259
Neto	666.942

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025
Rupiah	629.416
Dolar Amerika Serikat	53.368
Peso Filipina	8.916
Naira Nigeria	4.100
Ringgit Malaysia	1.568
Sub-total	697.368
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(30.426)
Neto	666.942

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember / December 31 2024
	-
	-
Total	855.569

Time Deposits (continued)
Nigerian Naira (NGN) Access Bank PLC
Sub-total
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates
based on the offered rate from each bank.

	31 Desember / December 31 2024
6% - 8,25%	
4,75% - 5,25%	
8,25% - 13,5%	

Interest rate range per annum:
Time deposits:
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Nigerian Naira

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there
were no balances of cash and cash equivalents
which are placed on related parties or pledged as
collateral of debts.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember / December 31 2024
446.725	
(29.915)	
416.810	
454.829	
871.639	

Third parties
Less allowance for expected
credit loss - third parties

Sub-total
Related parties (Note 30)

Net

The details of trade receivables by currencies are as
follows:

	31 Desember / December 31 2024
857.398	
34.084	
4.965	
3.964	
1.143	
901.554	
(29.915)	
871.639	

Indonesian Rupiah
United States Dollar
Philippine Peso
Nigerian Naira
Malaysian Ringgit

Sub-total
Less allowance for expected
credit loss - third parties

Net

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30-60 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	443.234	588.444
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:		
1 - 90 hari	206.094	271.138
91 -180 hari	10.253	1.181
181 - 360 hari	5.505	8.192
Lebih dari 360 hari	1.856	2.684
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	30.426	29.915
Total	697.368	901.554

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Saldo awal	29.915	32.670
Penambahan (Catatan 26)	185	-
Penyesuaian translasi	326	(2.755)
Saldo Akhir	30.426	29.915

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally within 30-60 days term of payment.

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Neither past due nor impaired	443.234	588.444
Past due but not impaired:		
1 - 90 days	206.094	271.138
91 - 180 days	10.253	1.181
181 - 360 days	5.505	8.192
Over 360 days	1.856	2.684
Past due and/or impaired	30.426	29.915
Total	697.368	901.554

An analysis of the movements in the balance of expected credit loss are as follows:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Beginning balance	29.915	32.670
Addition (Note 26)	185	-
Translation adjustment	326	(2.755)
Ending Balance	30.426	29.915

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no trade receivables are pledged as collateral.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Pihak ketiga		
Bunga deposito	970	593
Karyawan	399	460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	54	37
Sub-total	1.423	1.090
Pihak berelasi (Catatan 30)	755	570
Neto	2.178	1.660

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Interest on deposits
Employees
Others (each below Rp500)
Sub-total
Related party (Note 30)
Net

Management believes that all other receivables are collectible and allowance for expected credit loss is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Bahan baku (Catatan 22)	315.575	307.969
Barang dalam proses (Catatan 22)	73.330	71.679
Barang jadi (Catatan 22)	114.142	63.697
Suku cadang	3.629	3.674
Sub-total	506.676	447.019
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 22)	(14.966)	(14.966)
Neto	491.710	432.053

Mutasi untuk cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Saldo awal	14.966	12.029
Penambahan	-	4.077
Pemulihan	-	(1.140)
Saldo Akhir	14.966	14.966

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

7. INVENTORIES

Raw materials (Note 22)
Work-in-process (Note 22)
Finished goods (Note 22)
Spareparts
Sub-total
Allowance for decline in
value of inventories (Note 22)

Movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Addition
Reversal
Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp426.567 dan Rp426.567 untuk total persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are insured against fire and other risks (*property all risk*), with a sum insured totaling Rp426,567 and Rp426,567, respectively for total raw materials and finished goods.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. UANG MUKA

a. Uang Muka - Aset Lancar

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Operasional	3.174	3.694
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.248	1.134
Total	4.422	4.828

Operational
Others (each below Rp500)

Total

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS

a. Advance Payments - Current Assets

b. Advance Payments - Non-Current Assets

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

9. ASET LANCAR LAINNYA

a. Beban dibayar dimuka

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Iklan dan promosi	3.396	3.461
Sewa (Catatan 30)	3.381	4.914
Asuransi	1.599	1.195
Pemeliharaan <i>software</i>	1.243	-
Program kepemilikan kendaraan	942	1.227
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.754	472
Total	12.315	11.269

Advertising and promotions
Rent (Note 30)
Insurance
Software maintenance
Car ownership program

Others (each below Rp500)

Total

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.687 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

9. OTHER CURRENT ASSETS

a. Prepaid expenses

b. Non-current assets classified as held for sale

The Company's fixed assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,687 have been actively marketed and expected to be sold in near future.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret 2025 / March 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	418.172	60.238	-	-	-	478.410	Land
Bangunan	797.813	1.791	-	200	-	799.804	Buildings
Mesin	1.008.555	3.447	(595)	37.878	-	1.049.285	Machineries
Peralatan	77.376	1.088	-	-	2	78.466	Equipments
Kendaraan	41.601	382	(138)	-	33	41.878	Vehicles
Inventaris kantor	106.149	1.497	-	-	2	107.648	Office equipments
Sub-total	2.449.666	68.443	(733)	38.078	37	2.555.491	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	33.171	-	-	(200)	-	32.971	Land and Buildings
Mesin	90.439	3.243	-	(37.878)	-	55.804	Machineries
Sub-total	123.610	3.243	-	(38.078)	-	88.775	Sub-total
Total harga perolehan	2.573.276	71.686	(733)	-	37	2.644.266	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	323.653	10.447	-	-	-	334.100	Buildings
Mesin	567.447	13.783	(433)	-	-	580.797	Machineries
Peralatan	63.761	1.950	-	-	-	65.711	Equipments
Kendaraan	34.476	527	(139)	-	11	34.875	Vehicles
Inventaris kantor	77.458	974	-	-	2	78.434	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	1.066.795	27.681	(572)	-	13	1.093.917	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.506.481					1.550.349	Net book value
31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	385.395	1.025	-	31.752	-	418.172	Land
Bangunan	791.043	3.681	-	3.089	-	797.813	Buildings
Mesin	920.921	15.457	(4.640)	76.817	-	1.008.555	Machineries
Peralatan	60.959	16.417	-	-	-	77.376	Equipments
Kendaraan	41.369	813	(370)	-	(211)	41.601	Vehicles
Inventaris kantor	103.071	3.181	(70)	-	(33)	106.149	Office equipments
Sub-total	2.302.758	40.574	(5.080)	111.658	(244)	2.449.666	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	62.454	5.558	-	(34.841)	-	33.171	Land and Buildings
Mesin	155.040	12.216	-	(76.817)	-	90.439	Machineries
Sub-total	217.494	17.774	-	(111.658)	-	123.610	Sub-total
Total harga perolehan	2.520.252	58.348	(5.080)	-	(244)	2.573.276	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	280.702	42.951	-	-	-	323.653	Buildings
Mesin	519.816	51.982	(4.351)	-	-	567.447	Machineries
Peralatan	58.604	5.157	-	-	-	63.761	Equipments
Kendaraan	32.866	2.076	(345)	-	(121)	34.476	Vehicles
Inventaris kantor	73.726	3.818	(70)	-	(16)	77.458	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	965.714	105.984	(4.766)	-	(137)	1.066.795	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.554.538					1.506.481	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets for the period ended March 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 23)	24.108	23.048	Overhead expense (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.489	2.505	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	1.084	304	Selling and marketing expenses (Note 24)
Total	27.681	25.857	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025
Hasil penjualan	270
Nilai buku neto	(161)
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	109

Rincian perolehan aset tetap untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025
Pembayaran kas	8.058
Penambahan dari uang muka	63.628
Total	71.686

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.254.257 dan Rp1.254.257. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp315.622 dan Rp309.924 yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets during the period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret / March 31 2024	
	-	Sales proceeds
	-	Net book value
Gain on disposal of fixed assets (Note 27)	-	

The details of the acquisition of fixed assets for the period and year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember / December 31 2024	
	27.683	Cash payment
	30.665	Additions from advances
Total	58.348	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounted to Rp1,254,257 and Rp1,254,257, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp315,622 and Rp309,924, respectively, which mainly consists of buildings, vehicles, machineries and equipments.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
31 Maret 2025		
Tanah dan Bangunan	98%	32.971
Mesin	90 %	55.804
Total		88.775
31 Desember 2024		
Tanah dan Bangunan	95%	33.171
Mesin	90%	90.439
Total		123.610

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction-in-progress consists of:

	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
March 31, 2025		
Lands and Buildings	2025	
Machineries	2026	
Total		
December 31, 2024		
Lands and Buildings	2025	
Machineries	2025	
Total		

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

11. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

11. GOODWILL

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, this account amounted to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no impairment in goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on fair value less cost to sell using discounted cash flow method.

	2025	2024	
Tingkat diskonto	10,39%	10,39%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00%	3,00%	Terminal growth rate

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

11. GOODWILL (continued)

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret / March 31 2025
Lisensi rahasia dagang	33.953
Sistem perangkat lunak	4.687
Aset hak-guna	4.555
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	69
Total	43.264

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember / December 31 2024	
	33.953	Trade secret licence
	3.569	Software
	5.800	Right-of-use assets
	67	Others (each below Rp500)
Total	43.389	Total

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no impairment in trade secret licence.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of other non-current assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Maret / March 31 2025
Pihak ketiga	158.857
Pihak berelasi (Catatan 30)	18.342
Total	177.199

	31 Desember / December 31 2024	
	162.833	Third parties
	14.198	Related parties (Note 30)
Total	177.031	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha didenominasi dalam mata uang
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Rupiah	177.107	167.093
Ringgit Malaysia	72	864
Dolar Amerika Serikat	20	20
Peso Filipina	-	8.185
Yen Jepang	-	869
Total	177.199	177.031

Indonesian Rupiah
Malaysian Ringgit
United States Dollar
Philippine Peso
Japan Yen

Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Belum jatuh tempo	154.082	165.426
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	22.168	11.231
Lebih dari 90 hari	949	374
Total	177.199	177.031

Not yet due
Overdue:
1 - 90 days
Over 90 days

Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga
dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara
7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing
and generally with term of payment of 7 (seven) to
60 (sixty) days.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Pihak ketiga	14.320	7.359
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.403	3.448
Total	16.723	10.807

Third parties
Related parties (Note 30)

Total

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Rupiah	16.566	10.646
Peso Filipina	157	157
Dolar Singapura	-	4
Total	16.723	10.807

Indonesian Rupiah
Philippine Peso
Singapore Dollar

Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Perusahaan		
Pajak Luar Negeri	160	832
Sub-total	160	832
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	1.477	-
Pajak Luar Negeri	7	14
Sub-total	1.484	14
Total	1.644	846

b. Utang Pajak

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Perusahaan		
PPh Pasal 4(2)	45	38
PPh Pasal 21	8.296	1.904
PPh Pasal 22	64	45
PPh Pasal 23	883	905
PPh Pasal 25	14.838	14.838
PPh Pasal 26	-	36
PPh Pasal 29	93.450	87.247
Pajak Pertambahan Nilai	16.548	18.608
Pajak Luar Negeri	14	-
Sub-total	134.138	123.621
Entitas Anak		
PPh Pasal 4(2)	36	31
PPh Pasal 21	1.721	1.421
PPh Pasal 22	-	33
PPh Pasal 23	241	125
PPh Pasal 25	1.956	1.956
PPh Pasal 29	5.575	4.803
Pajak Pertambahan Nilai	1.869	3.336
Sub-total	11.398	11.705
Total	145.536	135.326

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

The Company
Foreign Tax
Sub-total
Subsidiaries
Corporate Income Tax
Foreign Tax
Sub-total
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Foreign Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
<u>Pajak kini</u>		
Perusahaan		
Periode berjalan	51.553	86.824
Entitas anak		
Periode berjalan	5.356	7.210
Sub-total	56.909	94.034
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>		
Perusahaan	5.448	16.498
Entitas anak	966	1.512
Sub-total	6.414	18.010
Total - Neto	63.323	112.044

d. Perhitungan Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	296.263	502.537
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(32.184)	(23.438)
Eliminasi konsolidasi	18.584	10.666
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	282.663	489.765
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(1.507)	(1.335)
Penyusutan	(1.043)	(342)
Akrual	(22.212)	(73.312)
Sub-total	(24.762)	(74.989)

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

<u>Current income tax</u>
The Company
Current period
Subsidiaries
Current period
Sub-total
<u>Deferred income tax</u>
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total - Net

d. Calculation of Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2025 and 2024 is as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax expense of subsidiaries
Consolidation elimination
Profit before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Post-employment benefit
Depreciation
Accrued expenses
Sub-total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.340	5.055
Laba dari entitas anak	(19.621)	(14.702)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(9.287)	(10.474)
Sub-total	(23.568)	(20.121)
Total	(48.330)	(95.110)
Penghasilan kena pajak	234.333	394.655
Beban pajak penghasilan Perusahaan	51.553	86.824
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar dimuka Perusahaan		
PPH Pasal 22	1	18
PPH Pasal 23	99	875
PPH Pasal 25	44.514	33.967
Total pajak dibayar dimuka	44.614	34.860
Utang pajak penghasilan	6.939	51.964
Entitas anak periode berjalan:		
Utang pajak penghasilan	479	995

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended March 31, 2025 and 2024 is as follows (continued):

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income from subsidiaries
Income subject to final tax
Sub-total
Total
Taxable income
Income tax expense
The Company
<u>Less:</u>
Prepaid taxes
The Company
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Total prepaid taxes
Income tax payable
Subsidiaries current period:
Income tax payable

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	296.263	502.537
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(32.184)	(23.438)
Eliminasi konsolidasi	18.584	10.666
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	282.663	489.765
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(62.186)	(107.748)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	3.142	2.122
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.043	2.304
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(57.001)	(103.322)
Entitas anak:		
Beban pajak kini	(5.356)	(7.210)
Penghasilan pajak tangguhan	(966)	(1.512)
Total beban pajak penghasilan - neto	(63.323)	(112.044)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

15. TAXATION (continued)

d. Calculation of Income Tax (continued)

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense are as follows:

Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Profit before income tax expense of subsidiaries	
Consolidation elimination	
Profit before income tax expense of the Company	
Tax calculated at effective tax rate	
Tax effect of non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Total income tax expense Company	
Subsidiaries:	
Current tax expense	
Deferred tax income	
Total income tax expenses - net	

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025						
		Dibebankan pada laba rugil Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31,2024	
						Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						The Company
Perusahaan						
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	5.776	-	-	-	5.776	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.534	-	-	-	2.534	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	4.524	(230)	-	-	4.294	Fixed assets
Akrual	4.886	(4.886)	-	-	-	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.881	(332)	401	-	3.950	Employee benefits liabilities
Sewa	72	-	-	-	72	Lease
Lainnya	8.106	-	-	-	8.106	Others
Sub-total	29.779	(5.448)	401	-	24.732	Sub-total
Entitas Anak	5.128	(930)	90	237	4.525	Subsidiaries
Total	34.907	(6.378)	491	237	29.257	Total
						Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Subsidiaries
Entitas anak	(7.522)	(287)	40	-	(7.769)	Excess of fair value over book value - Berlico
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.072)	-	-	14	(2.058)	
Total	(9.594)	(287)	40	14	(9.827)	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
		Dibebankan pada laba rugil Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31,2024	
						Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						The Company
Perusahaan						
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	5.776	-	-	-	5.776	Allowance for expected credit losses of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.659	875	-	-	2.534	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	7.883	(3.359)	-	-	4.524	Fixed assets
Akrual	21.129	(12.354)	-	(3.889)	4.886	Accrual
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.673	(1.312)	1.520	-	3.881	Employee benefits liabilities
Sewa	(91)	163	-	-	72	Lease
Lainnya	7.455	-	-	651	8.106	Others
Sub-total	47.484	(15.987)	1.520	(3.238)	29.779	Sub-total
Entitas Anak	5.293	(216)	51	-	5.128	Subsidiaries
Total	52.777	(16.203)	1.571	(3.238)	34.907	Total
						Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Subsidiaries
Entitas anak	(7.749)	106	121	-	(7.522)	Excess of fair value over book value - Berlico
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.128)	-	-	56	(2.072)	
Total	(9.877)	106	121	56	(9.594)	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan mengenai SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun 2019. Pada bulan Agustus 2024 Perusahaan setuju dengan hasil pembahasan dengan Kantor Pajak dan membebaskan kurang bayar atas PPh 21, 23, dan 29 masing-masing sebesar Rp2, Rp26, dan Rp963 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

Pada bulan November 2023, Perusahaan telah mendapatkan imbalan bunga dari DJP sebesar Rp1.275 dan selanjutnya pada bulan Januari 2024, Perusahaan mendapatkan Pengembalian atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp3.231. Selisih sebesar Rp106 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 29, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pajak tahun 2020 masing-masing sebesar Rp139, Rp3.068, dan Rp345. Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada bulan Desember 2020, BMF menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.298. Kekurangan pajak telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan Februari 2021, BMF mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.643 dan pengajuan keberatan ditolak oleh DJP melalui surat keputusan tanggal 18 Oktober 2021.

Pada bulan November 2021, BMF mengajukan surat banding pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada BMF.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter

The Company

In June 2023, the Company received letter of the implementation of requests for explanation of data and/or information regarding the 2019 annual corporate income tax. In August 2024, the Company agreed with the discussion with Tax Office and charged the underpayment of PPh 21, 23 and 29 amounting to Rp2, Rp26, and Rp963, respectively, to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In November 2023, the Company received an interest refund from DGT amounted to Rp1,275 and subsequently in January 2024, the Company received a refund of Tax Collection Letter (STP) of VAT amounted to Rp3,231. The differences totaling Rp106 were charged to 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 2024, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for Income Tax Article 21, 29 and Value Added Tax (VAT) for its 2020 fiscal year amounting to Rp139, Rp3,068 and Rp345, respectively. The underpayment has been fully paid by the Company on October 8, 2024.

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In December 2020, BMF received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp3,298. The tax has been presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2021, BMF has submitted objection letter for part of the SKPKB amounted to Rp2,643 and the objection was rejected by DJP through a decision letter dated October 18, 2021.

In November 2021, BMF has submitted appeal letter. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to BMF.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Muncul Mekar (MM)

Pada bulan September 2024, MM menerima surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan mengenai SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun 2021. Pada bulan Oktober 2024, MM setuju dengan hasil pembahasan dengan Kantor Pajak dan membebaskan kurang bayar atas PPh 4(2), 21, 29, dan PPN masing-masing sebesar Rp16, Rp4, Rp21, dan Rp9 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

PT Muncul Mekar (MM)

In September 2024, MM received letter of the implementation of requests for explanation of data and/or information regarding the 2021 annual corporate income tax. In October 2024, MM agreed with the discussion with Tax Office and charged the underpayment of PPh 4(2), 21, 29 and VAT amounting to Rp16, Rp4, Rp21 and Rp9, respectively to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret / March 31 2025
Tenaga ahli	650
Promosi dan iklan	-
Gaji dan tunjangan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	498
Total	1.148

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 31 2024	
	1.300	Professional fees
	52.829	Promotion and advertising
	28.440	Salaries and allowance
	339	Others (each below Rp500)
Total	82.908	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp4.049 dan Rp15.042.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan and Post-employment Benefits

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Sido Muncul Pension Fund, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the period and year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp4,049 and Rp15,042, respectively.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan

Perhitungan pensiun dan imbalan pascakerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Tingkat diskonto	7,1%	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53	

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Instrumen ekuitas	59,19%	59,19%
Instrumen utang	40,81%	40,81%
Total	100%	100%

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Program pensiun	-	-
Imbalan pascakerja	31.111	30.871
Total	31.111	30.871

1. Provisi Program Pensiun

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(120.048)	(115.837)
Nilai wajar aset program	223.746	217.122
Surplus yang belum diakui	(103.698)	(101.285)
Defisit	-	-

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits

The calculations of pension and the employee benefits use the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Tingkat diskonto	7,1%	7,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Rate of salary increase
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53		Resignation rate

Investment portfolio of plan assets comprise the following:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Instrumen ekuitas	59,19%	59,19%	Equity instruments
Instrumen utang	40,81%	40,81%	Debt instruments
Total	100%	100%	Total

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Program pensiun	-	-	Pension plan
Imbalan pascakerja	31.111	30.871	Post-employment benefits
Total	31.111	30.871	Total

1. Provision Pension Plan

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(120.048)	(115.837)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	223.746	217.122	Fair value of plan assets
Surplus yang belum diakui	(103.698)	(101.285)	Unrecognized surplus
Defisit	-	-	Deficit

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

1. Provisi Program Pensiun (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Saldo awal	(115.837)	(118.333)
Biaya jasa kini	(2.992)	(11.815)
Biaya bunga	(2.043)	(8.031)
Pembayaran pensiun	824	5.443
Keuntungan aktuarial	-	16.899
Saldo akhir	(120.048)	(115.837)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Saldo awal	217.122	196.947
Hasil pengembangan riil	3.400	13.366
Kontribusi program pensiun	4.049	15.042
Pembayaran pensiun	(825)	(5.443)
Kerugian aktuarial	-	(2.790)
Saldo akhir	223.746	217.122

2. Imbalan Pascakerja

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain dari
program manfaat pasti adalah sebagai
berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Biaya jasa kini	1.157	4.080
Biaya bunga	426	2.002
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	1.583	6.082
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	-	(872)
Total	1.583	5.210

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

1. Provision Pension Plan (continued)

Movements in present value of defined
benefit obligation as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Current service cost</i>
	<i>Interest cost</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Actuarial gain</i>
Ending balance	

Movements in fair value of plan assets as
follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Return on plan assets</i>
	<i>Pension plan contributions</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Actuarial losses</i>
Ending balance	

2. Post-employment Benefits

Amount recognized in statement of profit or
loss and other comprehensive income in
respect of the defined benefit plan are as
follows:

	<i>Current service costs</i>
	<i>Interest costs</i>
	<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss</i>
	<i>Remeasurements on the net post- employment benefits</i>
Total	

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

2. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja
adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Saldo awal	30.871	29.609
Biaya jasa kini	1.157	4.080
Biaya bunga	426	2.002
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan	(1.343)	(3.948)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	(135)
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(737)
Saldo akhir	31.111	30.871

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**b. Provision for Employee Benefits
(continued)**

2. Post-employment Benefits (continued)

Movements in the present value of the post-
employment benefit obligation are as
follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Payment of post-employment benefits for current year
Remeasurements:
Actuarial gains/ (losses) from experience adjustments
Actuarial gains/ (losses) from changes in financial assumptions
Ending balance

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan
kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the
Company's shareholders and their share
ownerships are as follows:

31 Maret 2025 / March 31, 2025				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	23.278.282.442	1.163.914	77,59	PT Hotel Candi Baru
David Hidayat (Direktur)	9.245.700	462	0,03	David Hidayat (Director)
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,01	Johan Hidayat (Commissioner)
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,00	Irwan Hidayat (Director)
Venancia Sri Indrijati (Komisaris)	104.093	5	0,00	Venancia Sri Indrijati (Commissioner)
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.695.181.297	334.759	22,32	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	29.985.950.000	1.499.297	99,95	Sub-total
Saham treasuri	14.050.000	703	0,05	Treasury shares
Total	30.000.000.000	1.500.000	100,00	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Hotel Candi Baru	23.278.282.442	1.163.914	77,59	PT Hotel Candi Baru
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,01	Johan Hidayat (Commissioner)
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,00	Irwan Hidayat (Director)
Venancia Sri Indrijati (Komisaris)	104.093	5	0,00	Venancia Sri Indrijati (Commissioner)
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.718.476.997	335.924	22,40	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	30.000.000.000	1.500.000	100,00	Sub-total

Saham Treasuri

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang "Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuatif Secara Signifikan", dan sesuai Pasal 7 POJK 13/2023, dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perusahaan Terbuka dapat melakukan Pembelian Kembali Saham tanpa memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan yaitu tanggal 21 Maret 2025 sampai dengan tanggal 20 Juni 2025, dengan pembelian maksimum sejumlah 450.000.000 saham atau sekitar 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Saham Treasuri (lanjutan)

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	-	-	Balance as of December 31, 2024
Perolehan saham treasuri tahun 2025	14.050.000	7.826	Acquisition of treasury shares in 2025
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	14.050.000	7.826	Balance as of March 31, 2025

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Treasury Shares

Based on the Financial Services Authority Circular Letter Number S-17/D/04/2025 dated March 18, 2025 regarding the "Implementation Policy of Share Buybacks by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions", and Article 7 POJK 13/2023, in a significant fluctuation market, Public Companies can buyback its shares without obtaining approval from the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company decided to buyback the Company's outstanding shares within a period of 3 (three) months from March 21, 2025 up to June 30, 2025, with maximum buyback of 450,000,000 shares or approximately 1.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Treasury Shares (continued)

Movements of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Total liabilitas	(388.069)	(451.781)
Dikurangi: kas dan setara kas	1.177.092	855.569
Aset neto	789.023	403.788
Total ekuitas	3.709.732	3.487.844
Rasio utang terhadap modal	0	0

18. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's return.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net asset
Total equity
Debt to equity ratio

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024	
Agio saham	720.000	720.000	Premium of paid-in capital
Agio saham treasury	(40.578)	(40.578)	Premium of paid-in treasury shares
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)	Share issuance costs - IPO
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)	Differences from business combinations of entities under common control
Total	651.798	651.798	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Rincian selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences from business combinations of entities under common control are as follows:

Entitas Anak	Harga perolehan/ Transfer price	Nilai buku yang diperoleh/ Book value acquired	Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Differences from business combinations of entities under common control	Subsidiaries
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)	PT Muncul Mekar
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)	PT Semarang Herbal Indo Plant
Total	1.008.798	1.007.005	(1.793)	Total

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidayat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidayat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidayat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Cadangan Umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

20. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to the owners of the parent entity	Jumlah rata- rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ Weighted average number of shares (in full amount)	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ Earnings per share (in full amount)
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	232.940	29.988.291.667	7,77
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	390.493	30.000.000.000	13,02

Period ended on
March 31, 2025

Period ended on
March 31, 2024

20. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

21. PENJUALAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Desember / December 31 2024
Jamu herbal dan suplemen	363.076	626.886
Makanan dan minuman	402.356	396.114
Farmasi	23.673	30.423
Total	789.105	1.053.423

Herbal medicine and supplement
Food and beverages
Pharmacy

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp325.280 dan Rp606.906 (Catatan 30).

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

21. SALES

For the period ended March 31, 2025 and 2024, sales to related parties amounted to Rp325,280 and Rp606,906 respectively (Note 30).

There are no cumulative transactions with individual customers that exceeds 10% of the consolidated total sales for the period ended March 31, 2025 and 2024.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga adalah sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 30.

21. SALES (continued)

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 30.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Beban Pokok Penjualan		
Bahan baku		
Persediaan awal (Catatan 7)	307.969	286.863
Pembelian	344.415	307.046
Persediaan akhir (Catatan 7)	(315.575)	(274.429)
Total bahan baku digunakan	336.809	319.480
Upah langsung	36.067	43.650
Beban produksi tidak langsung (Catatan 23)	55.740	50.712
Total biaya produksi	428.616	413.842
Barang dalam proses		
Persediaan awal (Catatan 7)	71.679	78.528
Persediaan akhir (Catatan 7)	(73.330)	(80.054)
Barang jadi		
Persediaan awal (Catatan 7)	63.697	62.816
Persediaan akhir (Catatan 7)	(114.142)	(42.041)
Penyesuaian translasi	136	(4.779)
Total Beban Pokok Penjualan	376.656	428.312

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

22. COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold
Raw materials
Beginning inventories (Note 7)
Purchases
Ending inventories (Note 7)
Total raw material used
Direct labor
Overhead expenses (Note 23)
Total production cost
Work-in-process
Beginning inventories (Note 7)
Ending inventories (Note 7)
Finished goods
Beginning inventories (Note 7)
Ending inventories (Note 7)
Translation adjustment
Total Cost of Goods Sold

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the period ended March 31, 2025 and 2024.

23. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Penyusutan (Catatan 10)	24.108	23.048
Gaji dan tunjangan	9.758	5.427
Beban utilitas dan bahan bakar	9.155	8.997
Pemeliharaan mesin	3.969	4.550
Perlengkapan produksi	1.570	1.870
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.180	6.820
Total	55.740	50.712

23. OVERHEAD EXPENSES

Depreciation (Note 10)
Salary and allowance
Utilities and fuel cost
Machinery maintenance
Production supplies
Others (each below Rp1,000)

Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Iklan dan promosi	50.956	59.922
Gaji dan tunjangan	16.643	14.083
Ongkos angkut (Catatan 30)	11.301	10.279
Sewa (Catatan 30)	2.461	914
Perjalanan dinas	1.089	915
Penyusutan (Catatan 10)	1.084	304
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.328	8.389
Total	93.862	94.806

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Advertising and promotion
Salary and allowance
Freight out (Note 30)
Rent (Note 30)
Travelling
Depreciation (Note 10)
Others (each below Rp1,000)
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Gaji dan tunjangan	28.839	23.817
Imbalan pascakerja	3.218	3.226
Penyusutan (Catatan 10)	2.489	2.505
Sewa (Catatan 30)	275	282
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.883	8.828
Total	42.704	38.658

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salary and allowance
Post-employment benefits
Depreciation (Note 10)
Rent (Note 30)
Others (each below Rp1,000)
Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	185	-
Rugi selisih kurs	-	13.254
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	185	2
Total	370	13.256

26. OTHER EXPENSES

Addition of allowance for expected
credit loss (Note 5)
Loss on foreign exchange
Others (each below Rp1,000)
Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Laba selisih kurs	2.546	-
Penghasilan sewa (Catatan 30)	1.045	1.003
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	109	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.868	12.036
Total	10.568	13.039

27. OTHER INCOME

Gain on foreign exchange
Rental income (Note 30)
Gain on disposal of fixed assets
(Note 10)
Others (each below Rp1,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	5.984	10.192
Pendapatan jasa giro	4.354	1.565
Total	10.338	11.757

*Interest on time deposits - net
Interest on current account*

Total

29. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret / March 31 2025	31 Maret / March 31 2024
Beban bunga atas liabilitas sewa	83	592
Beban administrasi bank	73	58
Total	156	650

*Interest of lease liabilities
Bank administration expense*

Total

30. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

30. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group has engaged in business transactions with related parties. The transactions with related parties are made based on terms agreed by parties.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

**Nama pihak berelasi/Name of
related parties**

Sifat relasi/Nature of relationships

**Sifat transaksi/Nature of
transactions**

PT Hotel Candi Baru	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan barang, biaya sewa bangunan, dan piutang usaha/Sale of goods, building rent expenses and trade receivables.
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, piutang lain-lain, dan utang lain-lain/Sale of goods, other receivables and other payables
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Pengelolaan dana pensiun/Pension fund management
PT Muncul Putra Offset	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan jasa, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/Service revenue, purchases of packaging, rental income, trade payables and unearned revenue
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Ongkos angkut, utang usaha, dan utang lain-lain/Freight out, trade payable and other payable
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/Sale of goods, trade receivables and other payables
PT Bina Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Penjualan barang dan piutang usaha/Sale of goods and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

Nama pihak berelasi/<i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/<i>Nature of relationships</i>
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Sama Samo Mekar	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Keluarga Hidayat	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

Sifat transaksi/<i>Nature of transactions</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang, biaya sewa kendaraan, sewa dibayar dimuka, dan utang lain-lain/ <i>Sale of goods, vehicle rent expenses, prepaid rent and other payables</i>
Penjualan barang dan piutang usaha/ <i>Sale of goods and trade receivables</i>
Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
Sewa bangunan kantor dan sewa dibayar dimuka/ <i>Office building rent and prepaid rent</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan

	Total/Total		Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 5)				
PT Muncul Anugerah Sakti	57.119	91.751	1,39%	2,33%
PT Sama Samo Mekar	42.226	57.704	1,03%	1,46%
PT Bina Abadi Sentosa	31.840	70.400	0,78%	1,79%
PT Mas Asih	30.347	52.391	0,74%	1,33%
PT Surya Sinar Berlian	30.250	46.120	0,74%	1,17%
PT Bintang Mega Mandiri	25.133	40.773	0,61%	1,03%
CV Dadi Maju	21.998	26.586	0,54%	0,67%
PT Mulia Utama Mandiri	19.057	20.237	0,46%	0,51%
PT Yogya Abadi Perkasa	14.464	28.484	0,35%	0,72%
PT Pelita Nusa Raya	4.673	8.444	0,11%	0,21%
PT Bintang Jaya Niaga	3.545	3.823	0,09%	0,10%
PT Tata Andika Guna	1.789	3.457	0,04%	0,09%
PT Karya Duta Raya	1.669	4.425	0,04%	0,11%
PT Hotel Candi Baru	148	233	0,00%	0,01%
CV Koeno Tenan	1	1	0,00%	0,00%
Total	284.259	454.829	6,92%	11,53%
Piutang lain-lain (Catatan 6)				
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	755	570	0,02%	0,01%
Sewa dibayar dimuka (Catatan 9a)				
PT Dasa Tri Manunggal	1.441	1.976	0,04%	0,05%
Keluarga Hidayat	819	2.049	0,02%	0,05%
Total	2.260	4.025	0,06%	0,10%
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Muncul Putra Offset	18.342	14.198	4,73%	3,14%
Total	18.342	14.198	4,73%	3,14%
Utang lain-lain (Catatan 14)				
PT Muncul Armada Raya	2.403	3.149	0,62%	0,70%
PT Muncul Anugerah Sakti	-	224	-	0,05%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	-	68	-	0,02%
PT Dasa Tri Manunggal	-	7	-	0,00%
Total	2.403	3.448	0,62%	0,77%
Pendapatan diterima dimuka				
PT Muncul Putra Offset	83	208	0,02%	0,05%

Trade receivables (Note 5)
PT Muncul Anugerah Sakti
PT Sama Samo Mekar
PT Bina Abadi Sentosa
PT Mas Asih
PT Surya Sinar Berlian
PT Bintang Mega Mandiri
CV Dadi Maju
PT Mulia Utama Mandiri
PT Yogya Abadi Perkasa
PT Pelita Nusa Raya
PT Bintang Jaya Niaga
PT Tata Andika Guna
PT Karya Duta Raya
PT Hotel Candi Baru
CV Koeno Tenan
Total

Other receivable (Note 6)
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara

Prepaid rent (Note 9a)
PT Dasa Tri Manunggal
Hidayat Family
Total

Trade payables (Note 13)
PT Muncul Putra Offset
Total

Other payables (Note 14)
PT Muncul Armada Raya
PT Muncul Anugerah Sakti
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara
PT Dasa Tri Manunggal
Total

Unearned revenue
PT Muncul Putra Offset

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Penjualan (Catatan 22)				
PT Muncul Anugerah Sakti	56.927	102.330	7,29%	9,71%
PT Surya Sinar Berlian	36.423	61.500	4,66%	5,84%
CV Dadi Maju	34.527	54.011	4,42%	5,13%
PT Bintang Mega Mandiri	31.856	61.862	4,08%	5,87%
PT Sama Samo Mekar	29.919	64.115	3,83%	6,09%
PT Mas Asih	29.149	63.300	3,73%	6,01%
PT Bina Abadi Sentosa	28.989	74.337	3,71%	7,06%
PT Mulia Utama Mandiri	24.522	33.592	3,14%	3,19%
PT Yogya Abadi Perkasa	19.801	43.619	2,54%	4,14%
PT Pelita Nusa Raya	10.928	17.217	1,40%	1,63%
PT Karya Duta Raya	10.103	14.330	1,29%	1,36%
PT Bintang Jaya Niaga	8.628	11.390	1,11%	1,08%
PT Tata Andika Guna	3.075	4.676	0,39%	0,44%
PT Hotel Candi Baru	361	552	0,05%	0,05%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	48	56	0,01%	0,01%
CV Koeno Tenan	14	5	0,00%	0,00%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	6	9	0,00%	0,00%
PT Dasa Tri Manunggal	4	5	0,00%	0,00%
Total	325.280	606.906	41,66%	57,61%
Pembelian (Catatan 33)				
Bungkus dan kemasan				
PT Muncul Putra Offset	61.491	50.229	17,13%	16,68%
Ongkos angkut (Catatan 33)				
PT Muncul Armada Raya	4.092	3.238	3,31%	3,42%
Penghasilan sewa (Catatan 27)				
PT Muncul Putra Offset	125	125	1,15%	0,96%
Biaya sewa kendaraan (Catatan 24 dan 25)				
PT Dasa Tri Manunggal	1.241	974	0,69%	0,73%
Biaya sewa bangunan (Catatan 24 dan 25)				
Keluarga Hidayat	1.647	418	2,96%	1,08%
PT Hotel Candi Baru	910	828	1,64%	2,14%
Irwan Hidayat	-	376	-	0,97%
Total	2.557	1.622	4,60%	4,19%

31. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related expenses	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Sales (Note 22)		
PT Muncul Anugerah Sakti	7,29%	9,71%
PT Surya Sinar Berlian	4,66%	5,84%
CV Dadi Maju	4,42%	5,13%
PT Bintang Mega Mandiri	4,08%	5,87%
PT Sama Samo Mekar	3,83%	6,09%
PT Mas Asih	3,73%	6,01%
PT Bina Abadi Sentosa	3,71%	7,06%
PT Mulia Utama Mandiri	3,14%	3,19%
PT Yogya Abadi Perkasa	2,54%	4,14%
PT Pelita Nusa Raya	1,40%	1,63%
PT Karya Duta Raya	1,29%	1,36%
PT Bintang Jaya Niaga	1,11%	1,08%
PT Tata Andika Guna	0,39%	0,44%
PT Hotel Candi Baru	0,05%	0,05%
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	0,01%	0,01%
CV Koeno Tenan	0,00%	0,00%
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	0,00%	0,00%
PT Dasa Tri Manunggal	0,00%	0,00%
Total	41,66%	57,61%
Purchases (Note 33)		
Packaging		
PT Muncul Putra Offset	17,13%	16,68%
Freight out (Note 33)		
PT Muncul Armada Raya	3,31%	3,42%
Rental income (Note 27)		
PT Muncul Putra Offset	1,15%	0,96%
Vehicle rent expenses (Note 24 and 25)		
PT Dasa Tri Manunggal	0,69%	0,73%
Building rent expenses (Note 24 and 25)		
Hidayat Family	2,96%	1,08%
PT Hotel Candi Baru	1,64%	2,14%
Irwan Hidayat	-	0,97%
Total	4,60%	4,19%

31. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR (lanjutan)

Selain daripada yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK 113.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (31 Desember 2024: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp19.428 (31 Desember 2024: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp14.418), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

31. FAIR VALUE (continued)

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK 113.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of March 31, 2025, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (December 31, 2024: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2025 would have been Rp19,428 higher/lower (December 31, 2024: Rp14,418 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

b. Credit Risk

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di atas, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.177.092	-	-	-	1.177.092	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	443.234	223.708	30.426	(30.426)	666.942	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.178	-	-	-	2.178	Other receivables
Total	1.622.504	223.708	30.426	(30.426)	1.846.212	Total

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Total/Total	
Kas dan setara kas	855.569	-	-	-	855.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	588.444	283.195	29.915	(29.915)	871.639	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.660	-	-	-	1.660	Other receivables
Total	1.445.673	283.195	29.915	(29.915)	1.728.868	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, secara umum, liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of credit quality per class of financial assets are as follows: (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Total/Total
Liabilitas sewa	3.300	-	-	3.300
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Arus kas/ Cash flow	Total/Total
Liabilitas sewa	9.391	-	(6.091)	3.300

Lease liabilities

Lease liabilities

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.
- The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.
- The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih *talent* dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, total pembelian dari PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp61.491 dan Rp50.229 (Catatan 30).

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Operational Risk (continued)

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows: (continued)

- The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.
- The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.

33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the years ended March 31, 2025 and 2024, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp61,491 and Rp50,229, respectively (Note 30).

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian Penting (lanjutan)

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp4.092 dan Rp3.238 (Catatan 30).

34. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

**33. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Agreement (continued)

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the years ended March 31, 2025 and 2024, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp4,092 and Rp3,238 respectively (Note 30).

34. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025
and for the period then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

Segmen usaha

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Jamu herbal dan suplemen/ <i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	363.076	402.356	23.673	789.105
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(141.045)	(217.980)	(17.631)	(376.656)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	222.031	184.376	6.042	412.449
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(136.566)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(370)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				10.568
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				286.081
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				10.338
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(156)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				296.263
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(63.323)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				232.940
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				(3.226)
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				229.714
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				28.164
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				4.097.801
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				388.069

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Jamu herbal dan suplemen/ <i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	626.886	396.114	30.423	1.053.423
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(178.915)	(230.461)	(18.936)	(428.312)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	447.971	165.653	11.487	625.111
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(133.464)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(13.256)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				13.039
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				491.430
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				11.757
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(650)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				502.537
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(112.044)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				390.493
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				15.711
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				406.204
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				26.239
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				4.252.874
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				460.729

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Business segment

	31 Maret 2025 / March 31, 2025			
	Jamu herbal dan suplemen/ <i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	363.076	402.356	23.673	789.105
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(141.045)	(217.980)	(17.631)	(376.656)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	222.031	184.376	6.042	412.449
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(136.566)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(370)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				10.568
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				286.081
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				10.338
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(156)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				296.263
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(63.323)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				232.940
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				(3.226)
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				229.714
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				28.164
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				4.097.801
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				388.069

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Jamu herbal dan suplemen/ <i>Herbal medicine and supplement</i>	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	Total/ <i>Total</i>
Penjualan/ <i>Sales</i>	626.886	396.114	30.423	1.053.423
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(178.915)	(230.461)	(18.936)	(428.312)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	447.971	165.653	11.487	625.111
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>				(133.464)
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>				(13.256)
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>				13.039
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>				491.430
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>				11.757
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>				(650)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax expense</i>				502.537
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>				(112.044)
Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>				390.493
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				15.711
Total penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>				406.204
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>				26.239
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>				4.252.874
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>				460.729

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.